

Strategi Penghidupan Perempuan Paguyuban *Homestay* Omah Noto Plankton di Desa Merdikorejo dalam Menghadapi Pandemi

Maulani Anggitha Putri Ardyanti

17/414299/GE/08646

INTISARI

Omah Noto Plankton merupakan paguyuban yang memanfaatkan kenampakan alam dan kondisi sosial budaya sebagai salah satu pariwisata di Desa Merdikorejo. Terbentuknya paguyuban pada sektor pariwisata turut melibatkan ibu rumah tangga, yang menjadikan salah satu sumber penghidupan rumah tangga. Namun sejak adanya pandemi COVID19 tahun 2020, Omah Noto Plankton untuk sementara waktu ditutup. Hal tersebut dapat mempengaruhi penghidupan anggota paguyuban terutama perempuan yang terlibat karena telah menjadikan salah satu sumber pendapatan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mendeskripsikan peran dan penghidupan perempuan, (2) mengidentifikasi dampak pandemi terhadap penghidupan perempuan, dan (3) mengidentifikasi strategi penghidupan perempuan anggota paguyuban *homestay* Omah Noto Plankton dalam menghadapi pandemi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penghidupan rumah tangga. Pengambilan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif. Hasil tujuan menunjukkan peran perempuan dalam rumah tangga pada ranah domestik memiliki peningkatan dengan merambah ke ranah publik yaitu pada Omah Noto Plankton. Adanya pandemi memiliki dampak terhadap penghidupan perempuan terutama pada aset finansial dan juga aktivitas perempuan. Strategi penghidupan rumah tangga perempuan Paguyuban *Homestay* Omah Noto Plankton yaitu strategi intensifikasi, diversifikasi, dan migrasi.

Kata kunci : Peran Perempuan, Dampak Pandemi, Desa Wisata, Strategi Penghidupan

The Women's Livelihood Strategy of Homestay group Omah Noto Plankton in Merdikorejo Village facing the pandemic

Maulani Anggitha Putri Ardyanti

17/414299/GE/08646

Abstract

Omah Noto Plankton is a community group that utilizes natural features and socio-cultural conditions as one of the tourisms in Merdikorejo. The establishment of a ceiling in the tourism sector also involves housewives, which makes one of the sources of household livelihood. But since 2020, Omah Noto Plankton has been temporarily closed. This can affect the livelihoods of members of the association, especially the women involved have made one of the sources of income. The study aims to (1) describe the role and livelihood of women, (2) identify the impact of pandemics on women's livelihoods, and (3) identify the livelihood strategies of women members of the Omah Noto Plankton homestay association in the face of pandemics.

This study uses qualitative methods with a household livelihood approach. Data capture uses observation, structured interviews, and in-depth interviews. This research uses data analysis techniques in the form of qualitative descriptive. The results of the goal show the role of women in the household has an increase from the domestic realm slowly penetrated into the public domain, namely in Omah Noto Plankton. The existence of pandemics has an impact on women's livelihoods, especially on financial assets and also women's activities. The livelihood strategy of women members of the Homestay Omah Noto Plankton group is a intensification strategy, diversification strategy, and migration strategy.

Keywords: Women's Role, impact of pandemic, tourist village, livelihood strategy